



KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH INTERVENSI *GUIDED* IMAJERY DAN TERAPI

MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI

SECTIO CAESAREA DI RUANG PERSIAPAN OPERASI

RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG

NITA DWI ASTUTI

2404156

PROGRM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

**CASE REPORT: PENGARUH INTERVENSI *GUIDED IMAGERY* DAN TERAPI
MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RUANG PERSIAPAN OPERASI
RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG**

DISUSUN OLEH

NITA DWI ASTUTI

2404156

STIKES BETHESDA YAKKUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: PENGARUH INTERVENSI *GUIDED IMAJERY* DAN TERAPI
MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RUANG PERSIAPAN OPERASI
RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG**

Oleh:

Nita Dwi Astuti

2404156

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal 28 Agustus 2025

Pembimbing

(Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., DNM)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT PENGARUH INTERVENSI GUIDED IMAJERY DAN TERAPI

MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI

SECTIO CAESAREA DI RUANG PERSIAPAN OPERASI

RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG

Oleh :

Nita Dwi Astuti

NIM 2404156

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Dosen Pembimbing

Isnanto, S.Kep., Ns., M.N., DNM

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta



Nurha Ikaniyana, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D NS.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Nita Dwi Astuti. “ *Case Report* :Pengaruh Intervensi *Guided Imajery* Dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di Ruang Persiapan Operasi RS Mardi Waluyo Metro Lampung”.

Latar Belakang: Ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea* 82% mengalami kecemasan. Belum ada intervensi yang diberikan baik farmakologi maupun nonfarmakologi untuk menangani kecemasan pre-*sectio caesarea* di RS Mardi Waluyo Metro Lampung.

Tujuan Penelitian: untuk mengidentifikasi Pengaruh Intervensi *Guided Imajery* dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio caesarea* di Ruang Persiapan Operasi RS Mardi Waluyo Metro Lampung .

Metode Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada pasien rencana operasi *sectio caesarea* yang mengalami kecemasan. Pasien diberikan intervensi *guided imajery* dan terapi musik klasik selama 20 menit. Setelah dilakukan intervensi dilakukan evaluasi untuk menilai kecemasan.

Hasil Penelitian: pengaruh *guided imajery* terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Persiapan Operasi RS Mardi Waluyo Metro mengalami penurunan. Dari cemas sedang dengan rentang nilai 18 setelah dilakukan intervensi menjadi cemas ringan dengan nilai 9.

Kesimpulan: Ada pengaruh *guided imajery* dan terapi musik terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Persiapan operasi RS Mardi Waluyo Metro Lampung.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data dasar dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan *Guided imajery* dan terapi musik klasik dalam perubahan tingkat kecemasan.

Kata Kunci: *Guided Imajery*, Terapi Musik Klasik, Kecemasan, Preoperatif, *Sectio Caesarea*

Xi+49 halaman+ 3 tabel+ 1 skema+ 7 lampiran + 1 grafik
Kepustakaan : 42,20015-2025

ABSTRACT

Nita Dwi Astuti. "Case Report: The Effect of Guided Imagery and Classical Music Therapy on Anxiety in Patients Undergoing Cesarean Section in the Operating Room at Mardi Waluyo Hospital, Metro, Lampung."

Background: 82% of mothers undergoing cesarean section experience anxiety. There has been no intervention, either pharmacological or non-pharmacological, to manage pre-cesarean section anxiety at Mardi Waluyo Hospital, Metro Lampung.

Research Objective: To identify the effect of guided imagery and classical music therapy interventions on anxiety in preoperative cesarean section patients in the operating room preparation area at Mardi Waluyo Hospital in Metro, Lampung.

Research Method: This study is a case study of patients scheduled for cesarean section who experience anxiety. Patients were given guided imagery and classical music therapy interventions for 20 minutes. After the intervention, an evaluation was conducted to assess anxiety levels.

Research Results: Guided imagery had a positive effect on reducing anxiety levels among preoperative cesarean section patients in the Operating Room Preparation Room at Mardi Waluyo Hospital in Metro. From moderate anxiety with a score of 18 after the intervention, it became mild anxiety with a score of 9.

Conclusion: Guided imagery and music therapy have an effect on the anxiety of preoperative cesarean section patients in the Operating Room Preparation Room at Mardi Waluyo Metro Hospital in Lampung.

Recommendation: For future researchers, this study can be used as a basis and comparison for further research related to guided imagery and classical music therapy in changing anxiety levels.

Keywords: Guided Imagery, Classical Music Therapy, Anxiety, Preoperative, Sectio Caesarea

This study consists of xi+49 pages, 3 tables, 1 scheme, 7 appendices, and 1 graph, with 42 references from 20015-2025.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena anugerah dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan karya ilmiah akhir dengan judul “*Case Report*” sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir dengan judul “*Case Report*: Pengaruh Intervensi *Guided Imagery* Dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Persiapan Operasi RS Mardi Waluyo Metro Lampung”.

Dalam proses penyusunan laporan proposal Karya Ilmiah Akhir ini penulis telah dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Paran Bagionoto Sp.B, Selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Jefri Susetyo Aji, Amd. Kep selaku kepala Instalasi Bedah Sentral yang telah memberikan izin penelitian.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., DNM Selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Ibu Purwanti Nugrahanti Siwi, S.Kep., Ns. Selaku Pembimbing Klinik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
8. Seluruh perawat dan staf Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

9. Teman-teman Ners XXVI yang telah membantu memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir di waktu yang akan datang. Semoga laporan karya ilmiah akhir ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Agustus 2025

Nita Dwi Astuti

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
 BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	 7
A. Konsep Teori	7
1. <i>Sectio caesarea</i>	7
a. Definisi	8
b. Klasifikasi	8
c. Etiologi	10
d. Manifestasi Klinis	10
e. Patofisiologis	11
f. Pathway	14
g. Penatalaksanaan medis	15
h. Komplikasi	15
2. <i>Kecemasan</i>	16
a. Definisi (Rejeki et al., 2022)	16
b. Mekanisme Kecemasan	17
c. Tingkat Kecemasan	18
d. Beberapa hal yang beresiko mempengaruhi kekhawatiran.....	19

e. Dampak yang ditimbulkan oleh kecemasan	20
f. Kecemasan pre <i>sectio caesarea</i>	21
g. Management Kecemasan	22
h. Instrumen Pengukuran Kecemasan.....	23
3. <i>Guided imagery</i>	25
a. Definisi.....	25
b. Teknik <i>Guided Imagery</i>	26
c. Langkah Teknik Guided Imagery.....	27
d. Indikasi Guided Imagery	28
e. Tujuan Guided Imagery.....	29
f. Manfaat Guided Imagery.....	29
g. Mekanisme <i>guided imagery</i> bisa menurunkan kecemasan	30
4. Terapi Musik.....	31
a. Definisi Terapi Musik.....	31
b. Jenis Terapi Musik	32
c. Manfaat Terapi Musik	33
BAB III TUJUAN KASUS	35
A. Informasi Terkait Pasien	35
B. Riwayat Kesehatan Pasien.....	35
C. Tanda Dan Gejala Yang Dialami Pasien.....	36
D. Hasil Pemeriksaan Fisik	37
E. Pemeriksaan Penunjang	37
F. Rencana Terapi.....	38
G. Hasil Yang Diharapkan Dari Rencana Intervensi	38
H. Luaran Aktual Yang Telah Dicapai Dari Intervensi Yang Dilakukan.	38
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Pembahasan Terkait Gambaran Pasien Dan Pengkajian	40
B. Pembahasan Terkait Rumusan Masalah	52
C. Pembahasan Tujuan Dan Hasil Intervensi	32
BAB V PENUTUP.....	57
a. Kesimpulan	57
b. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Pathway *Sectio Carsarea* 14

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

1. Table 1 Alat Ukur Kecemasan	24
2. Table 2 Nilai Pemeriksaan Laboratorium	37
3. Table 3 Nilai Tingkat Ansietas	39

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 hasil tingkat kecemasan... 53

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek	64
2. Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	66
3. Lampiran 3. Lembar Observasi	68
4. Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur <i>Guided imagery</i>	70
5. Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur Terapi Musik Klasik	73
6. Lampiran 6. Resume Askep	76
7. Lampiran 7. Lembar Konsultasi	88

STIKES BETHESDA YAKKUM